



## *Prosiding Seminar Nasional*

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



# Peran Lembaga Bimbingan Belajar untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi

Devi Fitri Aini<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[deviainijk@gmail.com](mailto:deviainijk@gmail.com)

**abstrak** – Bimbingan belajar dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat mendorong pendidik untuk menggunakan bermacam-macam tes sesuai dengan kebutuhan individu, sekaligus berguna untuk melakukan penelitian terhadap peserta didik. Program bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar mengenali dirinya sendiri, mendapatkan pendidikan yang serasi, serta dalam rangka memberikan gambaran seperti apa dunia yang akan dihadapinya di masa yang akan datang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian pustaka bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bimbingan belajar dan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar dan juga mencari informasi sedalam-dalamnya dalam rangka menjelaskan peran lembaga bimbingan belajar melalui teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan belajar sudah membantu siswa khususnya bagi kelas 12 untuk masuk perguruan tinggi. diharapkan kedepannya nanti mereka dapat lebih disiplin dan memahami materi yang di ajarkan.

**Kata kunci** – Bimbingan Belajar, Perguruan Tinggi, Siswa

**Abstract** – Tutoring is carried out to improve student learning outcomes, so that it can encourage educators to use various tests according to individual needs, as well as being useful for conducting research on students. The guidance program is assistance given to students to identify themselves, get a suitable education, and in order to provide an overview of what the world will be like in the future. This research is a type of literature review research aimed at describing tutoring and assisting students in achieving academic achievement and also seeking information as deep as possible in it in order to explain the role of tutoring institutions through data collection technique. The results of the study show that the role of tutoring has helped students, especially grade 12 students, to enter tertiary institutions. It is hoped that in the future they will be more disciplined and understand the material being taught.

**Keywords** – Tutoring, Colleges, Students

## PENDAHULUAN

Persaingan untuk masuk perguruan tinggi semakin meningkat. Tentunya dibantu dengan kesadaran para siswa saat ini bahwa pendidikan itu penting dan menyelesaikan pendidikan mereka pada jenjang yang lebih tinggi. Banyak cara untuk mempersiapkan agar masuk perguruan tinggi yang diinginkan, salah satunya dengan bimbingan belajar (Rifniansah, 2018). Bimbingan belajar merupakan proses bantuan dari pihak guru atau pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan susasana belajar yang sesuai dan memilih gaya metode pengajaran yang tepat sehingga meningkatkan hasil belajar siswa kelas 12 (Assyifa, 2020).

Membimbing para siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar, membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih dari yang didapatkan disekolah dan membantu orang tua yang memiliki keterbatasan pemahaman dalam membimbing anak belajar. (Khaerunisa, 2022). Bimbingan Belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja, pembelajaran diluar sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi motivasi belajar siswa. Pendidikan nonformal diharapkan dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam belajar (Prasetya, dkk., 2019).

Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. (Santoso & Rusmawati, 2019). Perguruan tinggi dapat diartikan juga sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dengan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-undang no 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjejangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik didalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tinjauan pustaka. Definisi ulasan literatur yaitu suatu tinjauan literatur sebagai bentuk kegiatan yang mencakup pencarian, membaca, dan mencerna hasil penelitian dan bahan pustaka yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan penelitian sebelumnya atau yang sebelumnya dilakukan pada rencana penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut. Dalam metode pengumpulan data sekunder observator tidak meneliti langsung, tetapi data didapatkan misalnya dari: 1) Mass media, 2) BPS, baik yang dipublikasikan dalam edisi khusus maupun data yang belum dipublikasikan, 3) Lembaga pemerintah atau

swasta, 4) Lembaga Penelitian maupun Pusat Bank, 5) Hasil penelitian individual peneliti lain, 6) Penelitian Kepustakaan, Upaya pengumpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Tujuan dari bimbingan belajar sendiri yaitu mencari solusi atas permasalahan-permasalahan siswa yang merupakan faktor dari keberhasilan perolehan prestasi siswa itu sendiri. Minimnya waktu pembelajaran di sekolah membuat siswa menjadi lebih sulit memahami materi-materi yang ada di sekolah dan menyebabkan adanya penurunan tingkat keberhasilan prestasi siswa, sehingga lembaga bimbingan belajar berperan aktif untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan tips dan trik mudah dalam memahami sebuah materi dan memberikan solusi dalam mengatur jadwal-jadwal belajar yang ideal, sehingga dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan membuat prestasi siswa di sekolah mengalami peningkatan sesuai dari tujuan bimbingan belajar itu sendiri. Lembaga bimbingan belajar juga memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar dan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kebimbangan terhadap sesuatu masalah yang mengganggu dan membuat terhambatnya siswa dalam memperoleh prestasi di sekolah. Lembaga bimbingan belajar selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik agar siswa dapat memperoleh peningkatan prestasi belajar. Manfaat bimbingan belajar bagi siswa yaitu:

1. Tersedianya kondisi belajar yang nyaman dan kondusif yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal.
2. Terperhatikannya karakteristik pribadi siswa secara utuh yang akan menjadi dasar bagi yang bersangkutan untuk menempatkan dirinya ada posisi yang tepat.
3. Dapat mereduksi dan mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan belajar.

## SIMPULAN

Hasil simpulan materi penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Arti dari bimbingan belajar, 2) Tujuan yang dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar, 3) Manfaat siswa untuk melakukan bimbingan belajar simpula pula penelitian ini hanya untuk membantu para siswa agar giat dalam belajar dan bisa mendapatkan prestasi sampai masuk perguruan tinggi.

**REFERENSI**

- Assyifa, A. Y. D. (2020). *Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa; studi kasus siswa kelas ix SMP Negeri 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Retrived from <http://etheses.uin-malang.ac.id/19763/>.
- Khaerunisa, J. S. (2022). *Peran bimbingan belajar nuril amin dan orangtua dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah dasar DI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PERADABAN). Retrived from <http://eprints.peradaban.ac.id/1140/>.
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30-34. Retrived from <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkkndik/article/view/9286>
- Rifniansah, I. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Bimbingan Belajar Persiapan Smptn Dikota Malang. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 2(1), 214-220. Doi <https://doi.org/10.36040/jati.v2i1.120>.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). Doi <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>